

# **DAMPAK PERNIKAHAN PADA MASA KULIAH**

**(Studi pada Mahasiswa S1 UIN Raden Intan Lampung)**

## **TESIS**

Diajukan Kepada Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister  
Dalam Hukum Keluarga

Oleh

**AHMAD FAUZAN**

**NPM : 1523010005**

Pembimbing I : Dr. Hj. Erina Pane, M.Hum.  
Pembimbing II : Dr. Yusuf Baihaki, MA.

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA  
KONSENTRASI ILMU SYARI'AH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1438 H / 2017 M**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ahmad Fauzan

NPM : 1523010005

Prodi : Hukum Keluarga

Dengan ini menyatakan bahwa tesis dengan judul **“Dampak Pernikahan Pada Masa Kuliah” (Studi Pada Mahasiswa S1 UIN Raden Intan Lampung)** adalah hasil karya pribadi. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Juli 2017

METERAI  
TEMPEL

TGL. 20  
700BBADF633160990

UNIVERSITAS NEGERI

RADEN INTAN  
LAMPUNG

Ahmad Fauzan, S.H.I



**PENGESAHAN**

Tesis yang berjudul: **Dampak Pernikahan Pada Masa Kuliah (Studi Pada Mahasiswa S1 UIN Raden Intan Lampung)**, ditulis oleh Ahmad Fauzan, NPM. 1523010005 telah diujikan dalam ujian **TERBUKA** pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

**Tim Penguji**

Ketua Sidang : Prof. Dr. H. Idham Khalid, M.A

Penguji 1 : Dr. H. Muhammad Zaki, M.Ag

Penguji 2 : Dr. Jayusman, M.Ag

Sekretaris : Dr. Septiawadi, M.A

Direktur Program Pascasarjana  
UIN Raden Intan Lampung



Prof. Dr. H. Idham Khalid, M.A  
NIP. 1960101201988031005

Tanggal Lulus Ujian Terbuka 14 Agustus 2017



## ABSTRAK

Menikah adalah salah satu ajaran Islam sebagai sarana yang halal dan baik dalam menjalin hubungan antara seorang pria dan wanita. Pada dasarnya hukum menikah adalah mubah, kemudian berkembang sesuai dengan keadaan seseorang yang hendak menikah. Jika seseorang ingin menikah untuk menghindari perbuatan maksiat dan merasa telah mampu untuk menikah, maka hukum menikah tersebut menjadi wajib. Kemudian jika seseorang tersebut adalah seorang mahasiswa, maka hukum wajib menikah akan bertemu dengan hukum menuntut ilmu yang juga wajib. Apa saja faktor yang mendorong mahasiswa S1 UIN Raden Intan Lampung untuk menikah pada masa kuliah dan Apa saja dampak yang ditimbulkan dari pernikahan pada masa kuliah yang dilakukan oleh mahasiswa S1 UIN Raden Lampung, khususnya menyangkut prestasi akademik dan keharmonisan rumah tangga?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor apa yang mendorong mahasiswa S1 UIN Raden Intan Lampung untuk menikah pada masa kuliah serta dampak yang ditimbulkan, baik dari segi akademik maupun keharmonisan rumah tangga. Secara teoritis kegunaan penelitian ini adalah untuk pengembangan pemahaman mengenai pernikahan, khususnya pada masa kuliah serta dampaknya. Sehingga diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dari penulis terhadap pemahaman keilmuan hukum Islam bagi masyarakat khususnya pada kajian hukum keluarga. Secara praktis penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister dalam Hukum Keluarga.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan dilihat dari jenis informasi data, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Adapun pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus (*case study*). Metode pengumpulan data diperoleh dari data lapangan berupa wawancara terhadap mahasiswa S1 UIN yang menikah pada masa kuliah. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu penelitian yang semata-mata hanya menggambarkan (mendeskripsikan) keadaan dan kejadian atas suatu obyek yang diuraikan secara lengkap, rinci, jelas dan sistematis.

Faktor atau alasan yang mendorong seorang mahasiswa untuk menikah pada masa kuliah dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, untuk menghindari fitnah pacaran dan zina sekitar 50%. *Kedua*, Merasa sudah siap menikah 30%. *Ketiga*, dorongan orang tua dan keluarga 20%. Dampak yang timbul dari pernikahan pada masa kuliah pada prestasi akademik adalah adanya kekhawatiran tidak mampu menyelesaikan perkuliahan selama empat tahun. Sedangkan dampak pada keharmonisan rumah tangga, mereka lebih semangat dalam menjalani kehidupan. Melihat bahwa manfaat menikah pada masa kuliah lebih banyak daripada mudaratnya, maka penulis menyarankan bagi mahasiswa yang sudah merasa siap dan mampu, hendaklah menikah. Pernikahan tersebut harus diawali dengan kesadaran akan terbaginya tanggung jawab perkuliahan dan urusan rumah tangga yang harus dipersiapkan dengan matang guna membentuk keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah.